

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sumber pembiayaan yang sangat penting dalam suatu negara dalam membangun perekonomiannya. Dalam pembangunan ekonomi, diperlukan adanya mobilisasi dana dari masyarakat untuk pembiayaan. Sumber dana yang dibutuhkan untuk pembangunan ekonomi didapat melalui berbagai kelembagaan dalam bidang keuangan seperti pasar uang dan pasar modal. Pasar modal adalah sistem atau tempat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana untuk modal yang dibutuhkan oleh perusahaan dan merupakan pasar tempat orang melakukan jual beli Efek.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia, pasar modal kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang.<sup>2</sup>

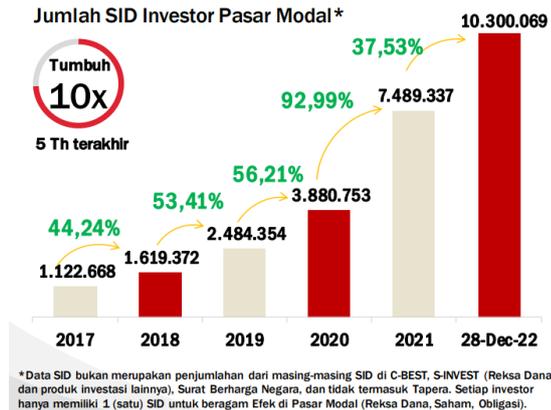
Perkembangan pasar modal sebenarnya telah ada sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau dikenal bursa efek telah ada sejak zaman kolonial Belanda yaitu tahun 1912 di Batavia.<sup>3</sup> Pasar modal didirikan oleh pemerintahan Hindia Belanda untuk kepentingan sendiri atau VOC. Meskipun telah lama berdiri tapi pertumbuhan dan perkembangan pasar modal tidak berjalan dengan lancar bahkan beberapa periode sempat mengalami kevakuman. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal di tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian mengalami pertumbuhan yang diiringi dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

### Gambar 1.1 Jumlah SID Investor Pasar Modal

<sup>1</sup>Mas Rahmah, *Hukum Pasar modal Edisi Pertama* (Jakarta: Kecana, 2019), 1.

<sup>2</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1129.

<sup>3</sup>Mas Rahmah, *Hukum Pasar modal...* 13.



Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Pencapaian positif dapat dilihat dari gambar 1.1 terkait meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir, jumlah investor pada pasar modal terus meningkat dan mengalami lonjakan yang signifikan. Total jumlah investor tahun 2022 telah meningkat 37,5 persen menjadi 10,3 juta investor dari sebelumnya di tahun 2021 hanya berada di angka 7,48 juta investor.

Ekonomi dan keuangan syariah terus mengalami peningkatan positif. Salah satunya adalah geliat pasar modal syariah di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan capaian membanggakan dengan pasar modal syariah memperoleh penghargaan dari Global Islamic Finance Award (GIFA) dan merupakan penghargaan keempat kalinya dengan kategori *The best Islamic Capital Market*.<sup>4</sup> Pasar modal syariah menjadi salah satu sektor yang menarik perhatian investor karena berdasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam, serta memberikan alternatif investasi yang sesuai dengan ajaran agama dan diakui sebagai salah satu komponen dalam sistem ekonomi nasional.

**Gambar 1.2**  
**Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia**

<sup>4</sup>Nizamuddin Aulia, "Peran Regulasi dalam Pengembangan Pasar Modal Syariah dan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia", <https://www.suarahijrah.com/opini/732960827/peran-regulasi-dalam-pengembangan-pasar-modal-syariah-dan-pembangunan-berkelanjutan-di-indonesia>, diakses 13 November 2023.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari gambar 1.2 diketahui bahwa terjadi peningkatan pada pasar modal syariah selama lima tahun terakhir. Tahun 2021 keuangan pada pasar modal syariah berada di angka 123,83 triliun rupiah dan meningkat di tahun 2022 menjadi 1427,46 triliun rupiah.

Pasar modal syariah merupakan bagian kecil dan tidak terpisahkan dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Keduanya merupakan media untuk masyarakat untuk berinvestasi. Di tempat inilah para pelaku pasar yang mempunyai kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Sebaliknya, yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten.<sup>5</sup> Secara umum tidak ada perbedaan yang signifikan dengan pasar modal konvensional, tetapi pasar modal syariah memiliki karakteristik tersendiri yaitu produk dan mekanisme dalam bertransaksi tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Penerapan prinsip syariah di pasar modal bersumber dari Al-Quran dan Hadis. Selanjutnya dari kedua sumber tersebut para ulama melakukan penafsiran yang dikenal dengan ilmu fikih dan salah satu yang dibahas adalah tentang muamalah. Kegiatan pasar modal syariah dikembangkan berdasarkan landasan fikih muamalah yang menyatakan bahwa semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang membuatnya

<sup>5</sup>Muhammad Nafik, *Bursa Efek dan Investasi Syariah* (Jakarta: Serambi, 2019), 145.

haram.<sup>6</sup> Dan konsep ini merupakan prinsip yang dipakai dalam pasar modal syariah di Indonesia.

Sesuai dengan definisi di atas, maka produk syariah berupa efek harus tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan disebut sebagai Efek syariah. Menurut peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang penerbitan efek syariah disebutkan bahwa efek syariah yang diterbitkan di pasar modal Indonesia meliputi saham syariah, reksa dana syariah, *exchange traded fund* (ETF) syariah, efek beragun aset (EBA) syariah dan dana investasi *real estat* (*dire*) syariah.<sup>7</sup>

Dengan hadirnya pasar modal syariah, maka dapat mengakomodir kebutuhan umat muslim di Indonesia yang ingin melakukan transaksi investasi pada produk-produk pasar modal berbasis syariah. Penduduk Indonesia yang mayoritas muslim mendukung perkembangan pasar modal yang berlandaskan syariah. Menurut data *Statista Research Departement* tahun 2023 diperkirakan 87 persen penduduk Indonesia adalah beragama Islam dan merupakan jumlah umat Islam tertinggi di Asia Tenggara. Di dunia, Indonesia juga memiliki populasi terbanyak dengan perkiraan sampai saat ini adalah 229 juta muslim.<sup>8</sup>

Berdasarkan data Pasar Modal Syariah dan OJK, stabilitas sektor jasa keuangan pada 31 Agustus 2023 masih stabil. Berikut ini data yang diperoleh dari situs resmi OJK:

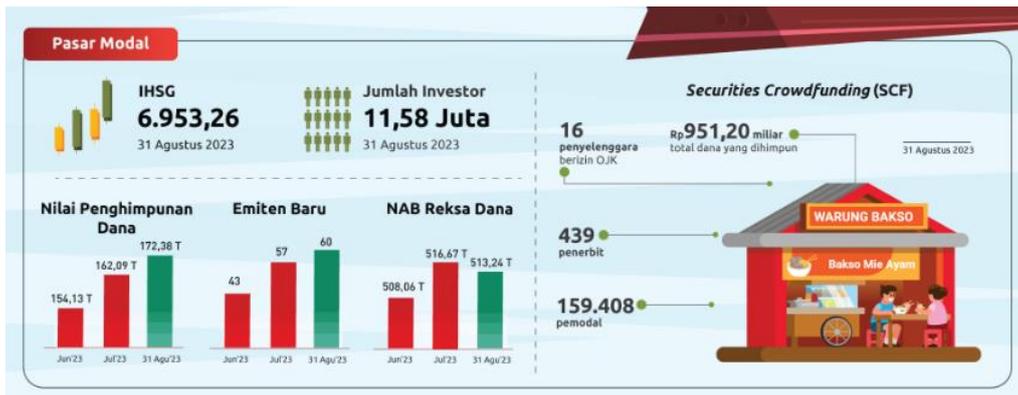
### **Gambar 1.3** **Stabilitas Sektor Jasa Keuangan**

---

<sup>6</sup>OJK, "Pasar Modal Syariah, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>, diakses pada 14 November 2023.

<sup>7</sup>IDX, "Produk Syariah", <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/produk-syariah>, diakses pada 14 November 2023.

<sup>8</sup>Statista, "SEA: Muslim Population Share by Country 2023", <https://www.statista.com/statistics/1113906/southeast-asia-muslim-population-forecasted-share-by-country>, diakses pada 14 November 2023.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari gambar 1.3 menunjukkan bahwa IHSX secara *year to date* berada di level 6.9353,26 pada akhir Agustus 2023 sedangkan di akhir Juni 2022 hanya berada di level 6.911,58. Pertumbuhan emiten baru juga mengalami kenaikan secara berkala dan di akhir Agustus menjadi 60 emiten dari bulan sebelumnya hanya 57 emiten baru. Selanjutnya Daftar Efek Syariah (DES) Periode I tahun 2013 terdiri dari 574 saham dan 25 saham DES insidentil yang efektif. Kapitalisasi pasar ISI juga meningkat dari Rp4.259,24 triliun pada akhir Juni 2022 menjadi Rp5.711,74 triliun pada akhir Agustus 2023.<sup>9</sup>

FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) merupakan wadah silaturahmi tingkat nasional untuk mahasiswa pencinta ekonomi Islam yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) di masing-masing kampus seluruh Indonesia. Organisasi yang berdiri pada tanggal 13 Mei tahun 2000 ini memiliki visi untuk membumikan ajaran Islam di bidang ekonomi, baik untuk kalangan akademisi maupun praktisi.<sup>10</sup> Dipimpin oleh lima presidium nasional, FoSSEI berusaha membumikan ekonomi Islam di seluruh Indonesia melalui rajutan ukhuwah dalam dakwah bernuansa ilmiah. FoSSEI sebagai organisasi yang memiliki fokus pengembangan ekonomi Islam mulai menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti perusahaan swasta, lembaga

<sup>9</sup>OJK, "Statistik Saham Syariah-Agustus 2023", <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Sektor-Jasa-Kuangan-Tetap-Terjaga-Stabil-Ditopang-Permodalan-yang-Kuat-dan-Likuiditas-Memadai.aspx>, diakses pada 6 Januari 2024.

<sup>10</sup>FoSSEI, "Profile FoSSEI", <https://fossei.org/profile/>, diakses pada 6 Oktober 2023.

keuangan negara dan sebagainya. Sehingga pada masa kepengurusan 2014/2015 FoSSEI mulai melakukan kerjasama dengan IDX (*Indonesian Stock Exchange Islamic*) dalam bidang riset *awareness* pasar modal melalui kegiatan SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah) dan mulai menyelenggarakan *Roadshow* Pasar Modal Syariah dari tahun 2015 sampai sekarang.

Sebagaimana diketahui, Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) adalah program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang dilaksanakan secara berkala oleh Bursa Efek Indonesia untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada masyarakat umum tidak terkecuali dunia akademisi.<sup>11</sup> Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) Saham menurut IDX adalah bertujuan untuk memberikan edukasi tentang investasi dan pasar modal syariah Indonesia, edukasi investasi saham syariah di pasar modal memberikan informasi mekanisme menjadi investor saham syariah, teori untuk pemilihan saham syariah, dan sebagainya.<sup>12</sup> FoSSEI melalui kolaborasinya bersama IDX *Islamic* telah menyelenggarakan *Roadshow* Pasar Modal Syariah pertama tahun 2015 sebanyak 15 titik, dan kegiatan ini konsisten dilakukan setiap tahunnya sampai sekarang. Pada tahun 2023, *Roadshow* Pasar Modal Syariah bernasab diselenggarakan di 15 titik yang memiliki jumlah 2.104 peserta dan 246 peserta yang bergabung dan membuka akun saham ketika SPMS berlangsung.<sup>13</sup>

Ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang ditujukan untuk mencapai kebenaran tentang objek yang akan diperoleh melalui pendekatan atau cara pandang, metode dan sistem tertentu.<sup>14</sup> Sehingga pengetahuan merupakan hal yang tidak dapat dicapai secara langsung dan bersifat khusus. Sedangkan investasi adalah penetapan

---

<sup>11</sup>IDX, "Sekolah Pasar Modal", [https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/informasi#:~:text=Sekolah%20Pasar%20Modal%20Syariah%20\(SPMS\)%20Saham](https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/informasi#:~:text=Sekolah%20Pasar%20Modal%20Syariah%20(SPMS)%20Saham), diakses tanggal 6 November 2023.

<sup>12</sup>IDX, "Sekolah Pasar Modal", [https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/informasi#:~:text=Sekolah%20Pasar%20Modal%20Syariah%20\(SPMS\)%20Saham](https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/informasi#:~:text=Sekolah%20Pasar%20Modal%20Syariah%20(SPMS)%20Saham), diakses tanggal 6 November 2023.

<sup>13</sup>Observasi, pada Presidium Nasional FoSSEI 2022-2023, 7 November 2023.

<sup>14</sup>Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 121-122.

sejumlah dana saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.<sup>15</sup> Pengetahuan investasi dapat berupa pemahaman seseorang mengenai beberapa perspektif tentang investasi, yang didapat dari pemahaman dasar penilaian spekulasi, tingkat bahaya dan keuntungan yang akan diperoleh. Maka dari pengertian tersebut dipahami bahwa pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang wajib dimiliki untuk melakukan investasi dan hal ini akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Menurut Kusmawati, indikator dalam pengetahuan investasi adalah pengetahuan instrumen pasar modal, pengetahuan risiko investasi, pengetahuan tingkat pengembalian *return*, pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian, dan pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya.<sup>16</sup>

Keuntungan (*return*) merupakan hasil yang akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang apabila melakukan kegiatan investasi pada instrumen pasar modal. Ekspektasi *return* merupakan tingkat keuntungan yang dicari oleh investor di masa depan berdasarkan beberapa pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi.<sup>17</sup> Ekspektasi pengembalian menjadi prediktor untuk seseorang memiliki arah tujuan atau target dalam mempertimbangkan keputusan. Menurut Aditya Pratama, dkk, indikator ekspektasi *return* diantaranya meliputi tingkat *return* yang dihasilkan, potensi harapan pengembalian dan sesuai risiko dan kompetitif.<sup>18</sup>

Investasi pada umumnya adalah untuk memperoleh tambahan kemanfaatan ekonomis dari sejumlah uang yang dialokasikan pada sebuah aset. Pengambilan keputusan investasi merupakan proses memilih alternatif terbaik dari banyaknya alternatif yang

---

<sup>15</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>16</sup>Kusmawati, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol.1, No.2, (2011), 10.

<sup>17</sup>Agung Anggoro Seto, dkk, *Teori Portofolio & Analisis Investasi* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 4.

<sup>18</sup>Aditya Pratama, Achmad Fauzi, Unggul Purwohedi, "Pengaruh Persepsi Resiko, Ekspektasi Return dan Behavioral Motivation terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta", *Indonesian Journal Of Economy, Business, Enterpreneurship And Finance*, Vol.2, No.3, (2022).

ditemukan. Keputusan ini keluar setelah adanya evaluasi yang kompleks dan menantang. Membuat keputusan investasi adalah membahas tentang alokasi sumber daya yang terletak antara risiko dan laba, karena menurut investor bisnis tujuan terpenting dalam berinvestasi yaitu adanya keseimbangan antara risiko dan keuntungan.<sup>19</sup> Tujuan investasi akan menentukan strategi yang akan dikembangkan nantinya. Ada beberapa tujuan khusus dalam kegiatan investasi yaitu kemampuan menanggung risiko dan menjamin keamanan dana, pertimbangan *current income vs capital appreciation*, pertimbangan likuiditas, orientasi jangka pendek versus jangka panjang, faktor pajak, kemudahan manajemen, pertimbangan pensiun dan perencanaan perumahan.<sup>20</sup> Indikator keputusan investasi dapat dilihat dari tujuan investasi, kebijakan yang dipakai ketika investasi, strategi portofolio, pemilihan aset serta pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.<sup>21</sup>

Dalam melakukan investasi, ada beberapa hal yang menjadi faktor pendorong partisipasinya seseorang untuk menjadi investor tidak terkecuali pada kalangan mahasiswa. Mahasiswa seringkali dihadapkan pada kesempatan untuk membuat keputusan berinvestasi yang akan mempengaruhi masa depan keuangannya. Menurut Maulana dkk, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam pasar modal syariah adalah adanya literasi keuangan dan rumpun program studi.<sup>22</sup> Hal ini sejalan dengan FoSSEI yang merupakan kumpulan dari mahasiswa pencinta ekonomi Islam dan berusaha untuk membumikan ajaran Islam di bidang ekonomi terkhusus kalangan mahasiswa.

Ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terkait investasi maka secara otomatis pengetahuan tersebut akan mampu mengevaluasi risiko dan investasi dari

---

<sup>19</sup>Syamsu Alam, Zainal Abidin, *Keputusan Investasi Saham Syariah* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 64.

<sup>20</sup>Nilu Firdausi Nuzula & Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Malang: UB Press, 2020), 11-15.

<sup>21</sup>I Made Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta, LPU-UNAS, 2020), 2-3.

<sup>22</sup>Maulana Ryan Nurfadhila, Alya Fais Nugrahaiini, Lina Mufidah, "Pengaruh Program Studi, Literasi Keuangan Syariah, dan Perilaku Religius terhadap Partisipasi Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa di Indonesia", *Robbani: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Ekonomi Islam*, Vol.1, No.1, (2020).

berbagai instrumen investasi. Pengetahuan tentang investasi akan membantu mahasiswa untuk mengambil pilihan berinvestasi dan dapat memperhitungkan risiko yang terlibat dalam investasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil skripsi Fikri yang menyatakan bahwa selain literasi keuangan, pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa.<sup>23</sup>

Ekspektasi *return* juga berperan penting dalam keputusan mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa akan lebih cenderung memilih investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko mereka. Ekspektasi yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan pengambilan risiko yang tidak proporsional, sedangkan ekspektasi yang terlalu rendah dapat menyebabkan penolakan terhadap investasi yang sebenarnya menguntungkan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Aditya bahwa dalam keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh persepsi risiko, ekspektasi *return* dan *behavioural motivation*.<sup>24</sup> Secara garis besar, mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi, memahami risiko dan memiliki ekspektasi *return* yang realistis biasanya akan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan terencana sehingga mampu membantu mereka membangun portofolio investasi yang seimbang dan sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah melalui pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* pada peserta sekolah pasar modal syariah FoSSEI nasional. Karena dengan mengikuti SPMS, mahasiswa secara langsung telah mendapat pengetahuan dasar mengenai pasar modal syariah terutama investasi syariah dan mampu

---

<sup>23</sup>Muhammad Fikri Khanif, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi dengan Perilaku sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022)", Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022).

<sup>24</sup>Aditya Pratama, Achmad Fauzi, Unggul Purwohedhi, "Pengaruh Persepsi Resiko, Ekspektasi Return dan Behavioral Motivation ..., (2022).

mempertimbangkan keuntungan atau *return* yang akan didapat ketika memilih menjadi investor setelah kegiatan itu berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “**Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Ekspektasi *Return* Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Peserta Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) FoSSEI Nasional di Tahun 2023**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta sekolah pasar modal syariah FoSSEI Nasional di tahun 2023?
2. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi *return* secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta sekolah pasar modal syariah FoSSEI Nasional di tahun 2023?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* secara simultan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta sekolah pasar modal syariah FoSSEI Nasional di tahun 2023?

**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM**  
**Mojokerto**

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta sekolah pasar modal syariah FoSSEI Nasional di tahun 2023.
2. Mengetahui pengaruh ekspektasi *return* secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta sekolah pasar modal syariah FoSSEI Nasional di

tahun 2023.

3. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan ekspektasi *return* secara simultan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada peserta sekolah pasar modal syariah FoSSEI Nasional di tahun 2023.

#### D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan agar hasil yang didapat dari penelitian ini akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan dengan mengetahui fakta yang dilapangan secara langsung sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diterima dengan praktiknya.

- b. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sejauh mana perguruan tinggi telah memfasilitasi mahasiswa untuk semakin meningkatkan keputusan berinvestasi syariah.

- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berinvestasi syariah untuk membantu memperkuat perekonomian negara Indonesia.



**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM**  
**Mojokerto**